

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

**KEGIATAN BANTUAN PENDANAAN PROGRAM PENELITIAN KEBIJAKAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
BERBASIS HASIL PENELITIAN PTS**

**Pemahaman dan Keterlibatan Mahasiswa, Dosen dan Tendik
dalam Program Kebijakan MBKM di Program Studi PGSD FKIP
Universitas Pasundan**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
2021**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

Judul : Survey Pemahaman dan Keterlibatan Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Program Kebijakan MBKM di Program Studi PGSD FKIP Universitas Pasundan

Ketua Penelit
Nama Lengkap : Drs. H. Jaka Permana, M.Pd.
NIDN : 0423076301
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit Kerja : PGSD FKIP Universitas Pasundan
Alamat Surat : Jalan Tamansari No 6 – 8 Bandung
Telepon : 081320000999
Email : jakapermana@unpas.ac.id
Anggota Peneliti : 1. Rina Indriani, S.Pd., M.Pd. (NIDN 23068703)
2. Devi Rahmiati, S.Pd., M.Pd. (NIDN 0403058704)
3. Nurul Fazriyah, S.Pd., M.Pd. (NIDN 0415048605)
4. Feby Inggriyani, S.Pd., M.Pd. (NIDN 0426068802)
5. Yuni Indriyani, S.Pd., M.Pd. (NIDN 0411068402)
6. Siti Maryam Rohimah, S.Pd., M.Pd. (NIDN 0417079002)
7. Sopyan Hendrayana, S.Pd., M.Pd. (NIDN 0429068802)

Subjek Penelitian : Mahasiswa, Dosen, dan Tenaga Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan

Hasil Penelitian : 1. Publikasi Ilmiah di Jurnal terakreditasi
2. Publikasi di Media Massa Nasion
3. Video Testimoni Mahasiswa dan Dosen yang terlibat dalam MBKM

Ketua Lembaga Penelitian Unpas,



Dr. Hj. Erni Rusyani, S.E., M.M.

Bandung, 29 Desember 2021
Ketua Tim Peneliti,

Drs. H. Jaka Permana, M.M., M.Pd.

RINGKASAN

Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas pada Tahun Akademik 2021-2022 telah berjalan dengan beberapa program utama yaitu Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa, serta Magang Independen. Kegiatan ini adalah bentuk implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang didasari oleh Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Urgensi penelitian ini merupakan usaha perbaikan secara progresif menuju peningkatan mutu pelaksanaan program yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Metode Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dari hasil angket kepada 317 mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas untuk mengukur pemahaman mengenai program MBKM yang telah berjalan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebanyak 187 mahasiswa atau 58% mahasiswa sudah mengetahui sebagian besar isi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), bentuk kegiatan MBKM pembelajaran di luar program studi yang banyak dipilih mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas adalah magang/praktik kerja, sebanyak 182 mahasiswa atau 57% mahasiswa sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM. Dosen PGSD FKIP Unpas telah mengetahui sebagian besar isi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Informasi yang paling banyak didapatkan oleh dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yaitu dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Sebanyak 18 dosen atau sekitar 95% dosen menyetujui bahwa program studi mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan MBKM. Sebanyak 4 orang atau 50% tendik mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Mahasiswa, Dosen dan Tendik mempersiapkan agar implementasi MBKM berjalan optimal dengan cara mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM. Secara umum, kegiatan MBKM sangat bermanfaat untuk mahasiswa, dosen dan tenaga pendidik dalam pengembangan kompetensi di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas.

Kata Kunci: Merdeka Belajar, Pemahaman MBKM, Kampus Merdeka

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Penelitian Survey Pemahaman dan Keterlibatan Mahasiswa, Dosen dan Tendik dalam Program Kebijakan MBKM di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas. Tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai acuan laporan kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan Kegiatan bantuan pendanaan program penelitian kebijakan merdeka belajar kampus merdeka dan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian PTS. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan Laporan akhir penelitian ini. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait pada kegiatan penelitian.

Bandung, Desember 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Ringkasan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Tujuan Dan Saran	4
A. Tujuan	4
B. Indikator Keberhasilan	4
Bab III Metode Penelitian	6
Bab IV Keluaran Yang Dicapai	9
A. Hasil Survey Pemahaman dan Keterlibatan Mahasiswa dalam Program Kebijakan MBKM di Program Studi PGSD FKIP Universitas Pasundan	9
B. Hasil Survey Pemahaman dan Keterlibatan Dosen dalam Program Kebijakan MBKM di Program Studi PGSD FKIP Universitas Pasundan	13
C. Hasil Survey Pemahaman dan Keterlibatan Tenaga kependidikan dalam Program Kebijakan MBKM di Program Studi PGSD FKIP Universitas Pasundan	18
Bab V Manfaat yang Diperoleh (Outcome)	24
A. Fungsi Dan Manfaat Hasil Penelitian	24
B. Dampak Ekonomi Dan Sosial	25
C. Kontribusi Terhadap Sektor Lain	27
Bab 6 Kendala, Hambatan, dan Tindak Lanjut	28
A. Kendala Dan Hambatan	28
B. Tindak Lanjut	28
Bab 7 Kesimpulan Dan Saran	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
Daftar Pustaka	32
Lampiran	33

BAB 1

PENDAHULUAN

Program Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan bagian dari upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, yang bertujuan mendorong mahasiswa agar bisa menguasai beragam kompetensi sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program ini memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai. Oleh karena itu, Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia usaha dan dunia industri.

MBKM merupakan terobosan cerdas untuk memberikan kesempatan dan kebiasaan bagi mahasiswa untuk mengetahui dan peduli pada cabang-cabang ilmu yang lainnya sejak dalam bangku kuliah, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran diantaranya pertukaran pelajar, magang atau praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, proyek di desa/kuliah kerja nyata tematik dan bela negara (Wulandari, 2021). Selain itu, mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan belajar di luar program studinya di dalam perguruan tinggi yang sama dengan bobot sks tertentu. Semua kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan dibimbing oleh dosen, serta diperlukan adanya perjanjian kerja sama jika dilakukan bersama pihak di luar program studi. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan *team work* dan kerja kolaboratif generasi produktif Indonesia di masa depan.

Kebijakan MBKM memberikan harapan besar bagi Program Studi khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pasundan untuk mampu berkembang dengan cepat dalam mengembangkan mutu institusi dengan cara melakukan pembaharuan kurikulum sehingga lulusannya mencetak calon guru yang profesional dibidang ke-SD-an, mampu bersaing di dunia kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat dengan memiliki *soft skill* dan *hard skill*, mampu melakukan inovasi, memiliki *high order thinking skills*, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan mahasiswa serta tuntutan dunia kerja di lapangan, memiliki kreativitas, kepribadian, kemandirian, jiwa kepemimpinan serta mampu

mensinergikan antara tuntutan kehidupan modern dengan nilai-nilai keislaman dan budaya sunda yang merupakan bagian dari visi Universitas Pasundan.

Kurikulum MBKM prodi PGSD FKIP Universitas Pasundan telah dibuat secara matang, sehingga rancangan kurikulum tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara teoritis, ideologis, filosofis, yuridis, psikologis, dan dapat dibuktikan secara praktis dengan standar OBE (*Outcome Based Education*) dan KKNI sebagai pijakan untuk menghasilkan lulusan berkualitas. Selain itu, lulusan Prodi PGSD FKIP Universitas Pasundan membekali mahasiswa selama masa kuliah dengan keterampilan abad ke-21. Redhana (2019, hlm. 229) menjelaskan bahwa kompetensi lulusan di abad ke-21 yaitu keterampilan dalam meningkatkan kemampuan daya jual (*marketability*), kemampuan bekerja (*employability*), dan kesiapan menjadi warga negara (*readiness for citizenship*) yang baik. Oleh karena itu, perlu untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas didalam menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi pada era 4.0 dengan menerapkan program MBKM.

Proses pembelajaran dalam program Kampus Merdeka yang diterapkan di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*). Pembelajarannya memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Selain itu, program Merdeka Belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Dengan demikian, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas melakukan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang maksimal melalui Kurikulum MBKM dengan diberikannya kompetensi melalui *link and match* antara kompetensi lulusan yang dikaitkan dengan dunia kerja usaha dan industri yang disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dilakukan, karena Program kurikulum MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK dan tuntutan di lapangan kerja (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020, hlm. 2-3). Selain itu, dalam implementasi kebijakan Kurikulum MBKM di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas sudah melakukan kolaborasi dan kerjasama dengan mitra ataupun pihak lain yang berkaitan dengan bidang keilmuannya dan turut serta dalam mendukung capaian pembelajaran

yang diinginkan. Universitas Pasundan dalam mendukung program MBKM telah melakukan berbagai upaya, baik dalam tahap persiapan ataupun pelaksanaan. Misalnya membuat SK PIC 9 program MBKM, melakukan bimbingan teknis sistem informasi MBKM, diskusi dosen terkait persiapan dan persamaan persepsi MBKM, menghadirkan dosen mitra dalam dan luar negeri dalam berbagai kegiatan, hingga kerjasama dalam pelaksanaan MBKM dengan berbagai perguruan tinggi dan selalu koordinasi dengan mahasiswa dan dosen terkait program MBKM.

Dari uraian di atas, pergerakan perubahan dan dinamika kemajuan ilmu pengetahuan (dunia pendidikan) sangat cepat, dinamis dan inovatif. Oleh karena itu, terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di atas, perlu diimplementasikan dan ditindaklanjuti oleh Universitas Pasundan dengan melakukan riset mengenai implementasi program MBKM yang dapat memberikan dampak perubahan yang signifikan bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan

Tujuan dari pengajuan bantuan pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian, sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan penelitian sebagai implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) tingkat prodi PGSD FKIP Universitas Pasundan.
- 2) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian sebagai implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) tingkat Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas.
- 3) Mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama Nomor 2 (Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus) sesuai dengan Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi.
- 4) Mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama Nomor 7 (Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif) sesuai dengan Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi.
- 5) Meningkatkan jumlah penelitian yang diharapkan bermanfaat bagi kebijakan MBKM dan transformasi Pendidikan tinggi.
- 6) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang diharapkan bermanfaat bagi kebijakan MBKM dan transformasi Pendidikan tinggi.
- 7) Mendapatkan rekomendasi kebijakan dari prodi PGSD FKIP dalam implementasi penelitian Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di lingkungan Universitas Pasundan serta mempercepat penerapan dan pemanfaatan hasil penelitian.

2.2 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Artikel hasil penelitian program MBKM Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas yang akan dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi, Sinta 3 yaitu ELSE (*Elementary School Education Journal*): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar pada tautan link <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd>

- 2) Artikel yang dipublikasikan di media massa Nasional Pikiran Rakyat baik secara *online* <https://jurnalsoreang.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-1013332641/pgsd-fkip-unpas-sambut-baik-kurikulum-merdeka-belajar-ini-harapannya> atau *offline* (cetak).
- 3) Laporan program MBKM Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas berupa teks dan video testimoni mahasiswa dalam pelaksanaan MBKM <https://drive.google.com/file/d/1ZpEYDpXd8iClmED8iN5XKIEXknDrDhg5/view?usp=sharing>.

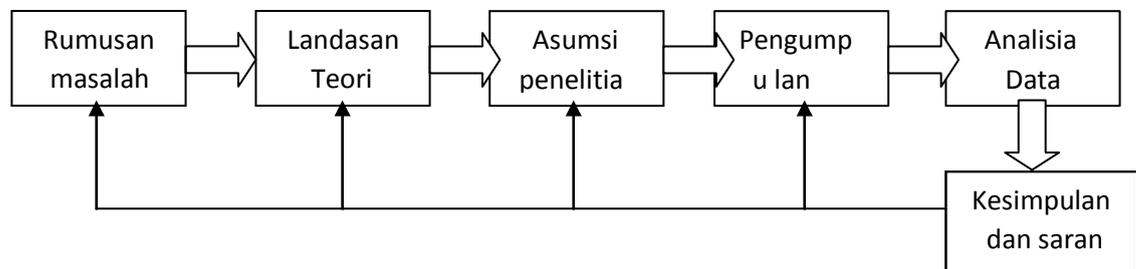
BAB III METODE PELAKSANAAN

1.1 Metode dan Design penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara, atau angket mengenai subjek yang diteliti (Russefendi, 2010). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2017). Oleh karena itu, penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah penelitian yang berbentuk deskripsi atau penjabaran terhadap angka-angka hasil penelitian.

2. Design Penelitian



Gambar 3.1 proses penelitian kuantitatif
(Sugiyono, 2015, hlm. 49)

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Asumsi yang masih merupakan anggapan sementara terhadap rumusan masalah tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris berdasarkan data dari lapangan. Untuk itu peneliti melakukan pengumpulan data.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang

mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran.

1.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pasundan sebanyak 317 mahasiswa, 19 orang dosen dan 8 orang tenaga pendidik. Subjek penelitian ini dipilih dari semua mahasiswa yang mengisi angket pemahaman mahasiswa terhadap implementasi MBKM pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas.

1.3 Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini, selain perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah Kuisisioner/angket.

Sugiyono (2015, hlm. 199) mengatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Angket pada penelitian ini diberikan kepada mahasiswa secara online dengan mengisi link berikut ini:

<https://survey.spadadikti.id/61b8c03c205fb36c71698a3a>

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data akan dilakukan secara bertahap, yakni memberikan angket kepada mahasiswa secara online. Sugiyono (2015, hlm. 207), analisis data untuk penelitian deskriptif adalah setelah datanya terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi kelompok data kuantitatif dan kualitatif (jika ada). Data kuantitatif yang berbentuk angka-angka kemudian dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan. Selanjutnya peneliti menjumlahkan seluruh jawaban dengan banyaknya perjawaban pada suatu pernyataan. Berdasarkan jumlah

skor yang diperoleh dibagi dengan total penjawab untuk memperoleh rata-rata. Hasil rata-rata yang diperoleh dikalikan dengan 100% untuk menentukan presentase tingkat persetujuan. Berikut rumusnya:

$$\text{Rata - rata Jawaban} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Total mahasiswa yang menjawab}}$$

$$\text{Persentase Jawaban} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Total mahasiswa yang menjawab}} \times 100\%$$

BAB IV
KELUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Survey Pemahaman dan Keterlibatan Mahasiswa dalam Program Kebijakan MBKM di Program Studi PGSD FKIP Universitas Pasundan

Tabel 4.1 Rekap Angket Mahasiswa

No. Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	Mengetahui kebijakan secara keseluruhan.	76	24%
		Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya.	187	58%
		Mengetahui sedikit.	54	17%
		Belum mengetahui sama sekali.	5	2%
2	Menurut Saudara, hingga berapa semester dan berapa sks yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tinggi?	1	14	4%
		2	44	14%
		3	220	69%
		4	39	12%
3	Menurut Saudara, hingga berapa semester dan berapa sks yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tinggi?	1	7	2%
		2	23	7%
		3	180	57%
		4	16	5%
		20	38	12%
		40	41	13%
		Lainnya	12	4%
4	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).	47	15%
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	21	7%
		Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).	32	10%
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	196	62%
		Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen).	3	1%
		Media massa.	18	6%
		Lainnya:	0	0%
5	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya	Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).	229	31%
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	59	8%
		Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).	192	26%
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	194	26%
		Kanal komunikasi komunitas (misal:	20	3%

No. Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
		komunitas alumni, komunitas dosen).		
		Media massa.	40	5%
		Lainnya:	0	0%
6	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	Ya	290	91%
		Tidak	27	9%
7	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya.	Pertukaran Pelajar	165	19%
		Magang/Praktik Kerja	177	20%
		Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	154	18%
		Penelitian/Riset	8	1%
		Proyek Kemanusiaan	9	1%
		Kegiatan Wirausaha	115	13%
		Studi/Proyek Independen	103	12%
		Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	138	16%
8	Apabila Saudara diminta memilih dari 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, mana yang akan Saudara pilih?	Pertukaran Pelajar	43	14%
		Magang/Praktik Kerja	117	37%
		Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	67	21%
		Penelitian/Riset	3	1%
		Proyek Kemanusiaan	15	5%
		Kegiatan Wirausaha	30	9%
		Studi/Proyek Independen	1	0%
		Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	41	13%
9	Apakah dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM sudah ada pada program studi saudara?	Sudah	259	82%
		Belum	16	5%
		Tidak Tahu	42	13%
10	Apakah Saudara sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM?	Sudah	182	57%
		Belum	127	40%
		Tidak Berminat	8	3%
11	Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar program studi akan berimplikasi pada masa studi?	Masa studi menjadi lama.	15	5%
		Tetap tepat waktu.	273	86%
		Tidak Tahu.	29	9%
12	Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll?	Ya	295	93%
		Mungkin	21	7%
		Tidak Tahu	1	0%
13	Menurut Saudara, belajar di program studi lain akan	Ya	298	94%
		Mungkin	17	5%

No. Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
	memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan?	Tidak Tahu	2	1%
14	Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa agar implementasi MBKM berjalan optimal?	Mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM.	231	53%
		Mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan.	117	27%
		Proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	86	20%
		Lainnya:	1	0%
15	Menurut Saudara, seberapa manfaat jika anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	Sangat Bermanfaat	208	66%
		Cukup Bermanfaat	109	34%
		Kurang Bermanfaat	0	0%
		Tidak Bermanfaat	0	0%
16	Menurut Saudara, seberapa besar peningkatan soft-skill yang diperoleh setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	Tidak ada peningkatan sama sekali	0	0%
		Ada peningkatan tapi kurang baik	3	1%
		Ada peningkatan cukup baik	55	17%
		Ada peningkatan dengan baik	186	59%
		Ada peningkatan dengan sangat baik	73	23%
17	Menurut Saudara, seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus?	Sangat Penting	122	38%
		Penting	165	52%
		Cukup Penting	30	9%
		Kurang Penting	0	0%
		Tidak Penting	0	0%
18	Menurut Saudara, apa yang menjadi kekhawatiran ketika melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus?	Mengeluarkan biaya	181	44%
		Kurang disetujui orang tua.	69	17%
		Kurang ada dukungan dari kampus.	44	11%
		Kurang informasi.	116	28%
		Lainnya:	5	1%
19	Menurut Saudara, kegiatan MBKM untuk perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang?	Sangat Sesuai	112	35%
		Sesuai	205	65%
		Tidak Sesuai	0	0%
20	Bagaimana ketertarikan saudara terhadap program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi?	Sangat Tertarik	270	85%
		Biasa saja	47	15%
		Tidak Tertarik	0	0%
21	Setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM, apakah anda akan merekomendasikan program ini untuk kolega saudara?	Sangat Tertarik	244	77%
		Biasa saja	70	22%
		Tidak Tertarik	3	1%
22	Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	-	274	86%

No. Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
	terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?			

Rekap angket mahasiswa pada tabel di atas, diperoleh dari angket mahasiswa PGSD FKIP Unpas sebanyak 317 mahasiswa. Dari hasil angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah mengetahui sebagian besar isi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Sebanyak 196 mahasiswa atau sekitar 62% mahasiswa program studi PGSD FKIP Unpas mendapat informasi mengenai kebijakan MBKM dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Mahasiswa setuju bahwa Program Studi PGSD FKIP Unpas mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan MBKM, diantaranya magang/praktik kerja, pertukaran pelajar, asistensi mengajar di satuan pendidikan, dan membangun desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Program yang paling banyak dipilih mahasiswa dalam rangka kegiatan pembelajaran diluar program studi yaitu magang/praktik kerja. 295 mahasiswa atau sekitar 93% mahasiswa setuju bahwa kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi. Sebanyak 298 mahasiswa atau sekitar 94% mahasiswa juga setuju bahwa belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan.

Program studi PGSD FKIP Unpas sudah mempunyai dokumen kurikulum, panduan, dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM. Mahasiswa PGSD FKIP Unpas sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM. Sebanyak 231 mahasiswa atau sekitar 53% mahasiswa menyiapkan diri dengan cara mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM, sebanyak 117 mahasiswa atau sekitar 27% mahasiswa menyiapkan diri dengan mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan, dan sebanyak 86 mahasiswa atau sekitar 20% mahasiswa menyiapkan diri dengan cara Proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai. Kegiatan MBKM sangat bermanfaat untuk mahasiswa dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus. Ada peningkatan dengan baik yang dirasakan mahasiswa dalam peningkatan soft-skill yang diperoleh setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus. Kegiatan MBKM penting untuk persiapan menghadapi masa paska kampus dan kegiatan MBKM untuk

perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang. Sebanyak 270 mahasiswa atau sekitar 85% mahasiswa sangat tertarik terhadap program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM, mahasiswa juga sangat tertarik untuk merekomendasikan program ini pada kolega mahasiswa.

Kritik dan saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari mahasiswa yaitu mahasiswa mengharapkan kuota diperbanyak agar memberikan lebih banyak peluang bagi mereka untuk berpartisipasi. Menurut pengalaman mahasiswa alangkah baiknya untuk yang mengikuti kegiatan MBKM di tempat lingkungannya sendiri, misalnya masih di kota itu sendiri, tidak terlempar ke daerah yang sangat jauh. Selain itu, pengalaman mahasiswa yang mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka saat ini dan terkait pencairan uang saku masih belum didapatkan sepenuhnya. Secara umum, program MBKM sudah sangat bagus dan bermanfaat bagi mahasiswa.

4.2. Hasil Survey Pemahaman dan Keterlibatan Dosen dalam Program Kebijakan MBKM di Program Studi PGSD FKIP Universitas Pasundan

Tabel 4.2 Rekap Angket Dosen

No Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	Mengetahui kebijakan secara keseluruhan.	6	32%
		Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya.	10	53%
		Mengetahui sedikit.	3	16%
		Belum mengetahui sama sekali.	0	0%
2	Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa semester yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya?	1	1	5%
		2	8	42%
		3	9	47%
		4	1	5%
3	Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa SKS yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya?	6	7	37%
		12	1	5%
		20	2	11%
		36	1	5%
		40	8	42%
4	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).	1	5%
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	6	32%
		Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).	3	16%

No Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	8	42%
		Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen).	0	0%
		Media massa.	1	5%
		Lainnya:	0	0%
5	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya	Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).	11	22%
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	13	26%
		Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).	11	22%
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	11	22%
		Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen).	3	6%
		Media massa.	1	2%
		Lainnya:	0	0%
6	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	Ya	18	95%
		Tidak	1	5%
7	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya.	Pertukaran Pelajar	11	19%
		Magang/Praktik Kerja	10	17%
		Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	12	20%
		Penelitian/Riset	3	5%
		Proyek Kemanusiaan	3	5%
		Kegiatan Wirausaha	6	10%
		Studi/Proyek Independen	4	7%
		Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	10	17%
8	Pada Program Studi Saudara, berapa jumlah sks matakuliah yang diakui/disetarakan dengan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM:	Kurang dari 10 sks	2	11%
		10-20 sks	10	53%
		21-30 sks	2	11%
		31-40 sks	1	5%
		41-50 sks	1	5%
		51-60 sks	1	5%
		Tidak Tahu	2	11%
9	Apakah Perguruan Tinggi Saudara sudah memiliki dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka? (dalam bentuk peraturan rektor: panduan akademik atau panduan implementasi MBKM, kurikulum prodi untuk	Sudah ada dan sudah terbit.	12	63%
		Baru berupa draft.	6	32%
		Belum ada.	0	0%
		Tidak Tahu.	1	5%

No Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
	memfasilitasi MBKM)			
10	Bagaimana keterlibatan Saudara dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di prodi atau Perguruan Tinggi?	Sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM.	6	32%
		Berkontribusi dalam diskusi/rapat/workshop terkait persiapan implementasi MBKM.	11	58%
		Mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya.	1	5%
		Tidak mengetahui ada aktivitas persiapan implementasi MBKM di perguruan tinggi maupun di program studi.	1	5%
11	Apakah Saudara sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM?	Sudah pernah	18	95%
		Belum	1	5%
12	Apakah Saudara sudah pernah membantu Program Studi menyusun CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks?	Sudah pernah	16	84%
		Belum	3	16%
13	Apakah Saudara sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	Sudah pernah	17	89%
		Belum	2	11%
14	Apakah Saudara sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti?	Sudah pernah	15	79%
		Belum	4	21%
15	Apakah Saudara bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM?	Selalu bersedia	18	95%
		Sesekali bersedia	0	0%
		Tidak bersedia	1	5%
16	Apakah Saudara akan berperan aktif menyarankan/mendorong mahasiswa untuk mengambil kegiatan MBKM?	Ya	18	95%
		Mungkin	1	5%
		Tidak	0	0%
17	Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh dosen agar implementasi MBKM berjalan optimal?	Merancang kegiatan MBKM bersama Mitra.	15	32%
		Meyakinkan keselarasan CPL dengan kegiatan dan penilaiannya.	12	26%
		Menyiapkan proses pembimbingan.	10	21%
		Menyiapkan matakuliah yang akan diambil oleh Program Studi/Perguruan Tinggi Lain.	8	17%
		Hal lain yang penting untuk dipersiapkan:	2	4%
18	Bagaimana mekanisme memberikan pengakuan/penyetaraan dan	Bentuk Terstruktur/Structured Form.	16	76%
		Bentuk Campuran/Hybrid Form/Blended Form	4	19%

No Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
	bobot yang ada dalam kurikulum Program Studi?	Bentuk Bebas/Free Form.	0	0%
		Belum Tahu	1	5%
19	Menurut Saudara, sejauh mana program MBKM berdampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa?	Tidak ada peningkatan sama sekali	0	0%
		Ada peningkatan tapi kurang baik	1	5%
		Ada peningkatan cukup baik	3	16%
		Ada peningkatan dengan baik	9	47%
		Ada peningkatan dengan sangat baik	6	32%
20	Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM memberikan peningkatan terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa?	Tidak ada peningkatan sama sekali	0	0%
		Ada peningkatan tapi kurang baik	0	0%
		Ada peningkatan cukup baik	3	16%
		Ada peningkatan dengan baik	11	58%
		Ada peningkatan dengan sangat baik	5	26%
21	Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dosen?	Tidak ada peningkatan sama sekali	0	0%
		Ada peningkatan tapi kurang baik	0	0%
		Ada peningkatan cukup baik	3	16%
		Ada peningkatan dengan baik	10	53%
		Ada peningkatan dengan sangat baik	6	32%
22	Menurut Saudara, seberapa manfaat implementasi MBKM untuk tujuan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan?	Sangat Bermanfaat	15	79%
		Cukup Bermanfaat	4	21%
		Kurang Bermanfaat	0	0%
		Tidak Bermanfaat	0	0%
23	Menurut Saudara, berikan penilaian untuk merekomendasikan program MBKM agar diikuti mahasiswa di kampus saudara?	Sangat Merekomendasikan	18	95%
		Biasa saja	1	5%
		Tidak Merekomendasikan	0	0%
24	Sesuai kebijakan, Program Studi bebas untuk melakukan penyesuaian kurikulum dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi. Apa yang menjadi hambatan utama Program Studi Saudara dalam memberikan hak tersebut?	Kurangnya Informasi.	3	9%
		Kapabilitas SDM.	2	6%
		Regulasi.	2	6%
		Penjajagan Mitra.	3	9%
		Dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi.	1	3%
		Penyesuaian Kurikulum.	6	19%
		Penyesuaian Sistem Informasi Akademik.	10	31%
		Pendanaan.	5	16%
25	Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	-	19	100%

5.

Data yang dianalisis pada tabel di atas yaitu hasil angket dosen PGSD FKIP Unpas sebanyak 19 dosen. Dari hasil angket tersebut, dosen PGSD FKIP Unpas telah mengetahui

sebagian besar isi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Informasi yang paling banyak didapatkan oleh dosen PGSD FKIP Unpas mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yaitu dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Sebanyak 18 dosen atau sekitar 95% dosen menyetujui bahwa program studi mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan MBKM. Kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya diantaranya Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, dan Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Sebanyak 10 dosen atau sekitar 53% dosen menjawab sks matakuliah yang diakui/disetarakan dengan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM yaitu 10-20 sks. Perguruan Tinggi sudah memiliki dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Keterlibatan dosen dalam kegiatan untuk persiapan implementasi MBKM di prodi atau Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 11 dosen atau sekitar 58% dosen berkontribusi dalam diskusi/rapat/workshop terkait persiapan implementasi MBKM, sebanyak 6 dosen atau sekitar 32% dosen sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM, sebanyak 1 dosen atau sekitar 5% dosen mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya, dan sebanyak 1 dosen atau sekitar 5% dosen tidak mengetahui ada aktivitas persiapan implementasi MBKM di perguruan tinggi maupun di program studi.

Sebanyak 18 orang dosen atau sekitar 95% dosen sudah pernah menjadi dosen pembimbing lapangan KKN atau pembimbing kegiatan wirausaha mahasiswa atau pembimbing magang atau pembimbing pertukaran mahasiswa sebelum ada Program MBKM. Sebanyak 16 orang dosen atau sekitar 84% dosen sudah pernah membantu Program Studi menyusun CPL atau melakukan perhitungan/penyetaraan sks. Sebanyak 17 orang dosen atau sekitar 89% dosen sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Sebanyak 15 orang dosen atau sekitar 79% dosen sudah pernah mengikuti sosialisasi dosen penggerak baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti. Sebanyak 18 orang dosen atau sekitar 95% dosen selalu bersedia menjadi dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM. Sebagian besar dosen PGSD FKIP Unpas menyatakan bahwa ada peningkatan dengan baik program MBKM berdampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa, implementasi program MBKM memberikan peningkatan terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa, dan implementasi program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dosen. Implementasi MBKM sangat bermanfaat untuk tujuan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Dosen PGSD FKIP Unpas sangat merekomendasikan program MBKM agar diikuti mahasiswa. Yang menjadi hambatan utama Program Studi Saudara dalam

memberikan hak penyesuaian kurikulum dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi yaitu Penyesuaian Sistem Informasi Akademik.

Kritik dan saran dari dosen PGSD FKIP Unpas diantaranya yaitu kebijakan ini diharapkan dapat berkelanjutan, Harus terus disosialisasikan kepada dosen yang ingin terlibat, dalam pengadministrasian sistem pelaporan lebih ditingkatkan, kemudahan dalam mendapatkan informasi terkait MBKM, serta pendanaan yg memadai. Mengingat ini merupakan kebijakan yang baru, sehingga ditemukan hal-hal yang belum begitu dipahami khususnya berkaitan teknis, dan pendanaan, dsb. maka alangkah baiknya disediakan panduan yang lebih rinci dari hulu sampai hilir. Jika memungkinkan adanya sistem notifikasi informasi melalui HP manakala ada informasi penting mengenai program pemerintah, dan langsung dapat terhubung ke URL dimana informasi tersebut tersedia. Perlunya kolaborasi dengan berbagai pihak pengguna yaitu mitra di sekolah maupun industri. Jumlah SKS yang di MBKM kan sebaiknya jangan lebih dari 60 % dari total kewajiban mhs mengambil SKS di PT.

4.3. Hasil Survey Pemahaman dan Keterlibatan Tenaga kependidikan dalam Program Kebijakan MBKM di Program Studi PGSD FKIP Universitas Pasundan

Tabel 4.3 Rekap Angket Tenaga Kependidikan

No Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	Mengetahui kebijakan secara keseluruhan.	1	13%
		Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya.	7	88%
		Mengetahui sedikit.	0	0%
		Belum mengetahui sama sekali.	0	0%
2	Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa semester yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya?	1	1	13%
		2	2	25%
		3	3	38%
		4	2	25%
3	Pada SN-Dikti (Permendikbud No. 3 Tahun 2020), hingga berapa SKS yang dapat digunakan untuk melakukan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya?	1	1	13%
		4	1	13%
		20	5	63%
		40	1	13%
4	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).	1	13%
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	1	13%
		Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).	1	13%
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh	4	50%

No Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
		Perguruan Tinggi.		
		Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen).	0	0%
		Media massa.	1	13%
		Lainnya:	0	0%
5	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya	Kanal daring Kemendikbud (laman/website, media sosial).	4	20%
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud.	3	15%
		Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial).	5	25%
		Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.	6	30%
		Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen).	2	10%
		Media massa.	0	0%
		Lainnya:	0	0%
6	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	Ya	6	75%
		Tidak	2	25%
7	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya.	Pertukaran Pelajar	3	21%
		Magang/Praktik Kerja	4	29%
		Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	3	21%
		Penelitian/Riset	1	7%
		Proyek Kemanusiaan	1	7%
		Kegiatan Wirausaha	0	0%
		Studi/Proyek Independen	0	0%
		Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)	2	14%
8	Pada Program Studi Saudara, berapa jumlah sks matakuliah yang diakui/disetarakan dengan Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM:	Kurang dari 10 sks	2	25%
		10-20 sks	4	50%
		21-30 sks	2	25%
		31-40 sks	0	0%
		41-50 sks	0	0%
		51-60 sks	0	0%
		Tidak Tahu	0	0%
9	Apakah Perguruan Tinggi Saudara sudah memiliki dokumen kebijakan terkait kurikulum yang memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka? (dalam bentuk peraturan rektor: panduan akademik atau panduan implementasi MBKM, kurikulum prodi untuk memfasilitasi MBKM)	Sudah ada dan sudah terbit.	6	75%
		Baru berupa draft.	1	13%
		Belum ada.	0	0%
		Tidak Tahu.	1	13%
10	Bagaimana keterlibatan Saudara dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi	Sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM.	1	13%

No Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
	MBKM di prodi atau Perguruan Tinggi?	Berkontribusi dalam diskusi/rapat/workshop terkait persiapan implementasi MBKM.	6	75%
		Mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya.	1	13%
		Tidak mengetahui ada aktivitas persiapan implementasi MBKM di perguruan tinggi maupun di program studi.	0	0%
11	Apakah Saudara sudah pernah membantu Program Studi dalam melakukan perhitungan/penyetaraan sks kegiatan MBKM?	Sudah pernah	5	63%
		Belum	3	38%
12	Apakah Saudara sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	Sudah pernah	4	50%
		Belum	4	50%
13	Apakah Saudara sudah pernah mengikuti sosialisasi program MBKM baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti?	Sudah pernah	4	50%
		Belum	4	50%
14	Apakah Saudara sudah tahu dan memahami konsep MBKM untuk pendidikan tinggi?	Sudah Tahu dan memahami	2	25%
		Sudah Tapi belum memahami	3	38%
		Sudah Tahu tapi Belum Memahami	3	38%
		Belum Tahu tapi Belum Memahami	0	0%
15	Bagaimana mekanisme memberikan pengakuan/penyetaraan dan bobot yang ada dalam kurikulum Program Studi?	Bentuk Terstruktur/Structured Form.	5	50%
		Bentuk Campuran/Hybrid Form/Blended Form	2	20%
		Bentuk Bebas/Free Form.	1	10%
		Belum Tahu	2	20%
16	Menurut Saudara, sejauh mana program MBKM berdampak terhadap proses pembelajaran mahasiswa?	Tidak ada peningkatan sama sekali	0	0%
		Ada peningkatan tapi kurang baik	0	0%
		Ada peningkatan cukup baik	4	50%
		Ada peningkatan dengan baik	4	50%
		Ada peningkatan dengan sangat baik	0	0%
17	Menurut Saudara, apakah implementasi program MBKM memberikan peningkatan terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa?	Tidak ada peningkatan sama sekali	0	0%
		Ada peningkatan tapi kurang baik	1	13%
		Ada peningkatan cukup baik	4	50%
		Ada peningkatan dengan baik	3	38%
		Ada peningkatan dengan sangat baik	0	0%
18	Menurut Saudara, apakah Perguruan Tinggi Saudara memberikan sosialisasi dan pembekalan terkait implementasi program MBKM di Perguruan Tinggi saudara?	Tidak ada pembekalan sama sekali	0	0%
		Ada pembekalan tapi kurang baik	0	0%
		Ada pembekalan dengan baik	6	75%
		Ada pembekalan dengan baik dan mendorong partisipasi tenaga kependidikan	2	25%
19	Menurut Saudara, apakah implementasi	Tidak ada peningkatan sama sekali	0	0%

No Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
	program MBKM berperan terhadap peningkatan kapasitas dan kemampuan tenaga pendidik?	Ada peningkatan tapi kurang baik	0	0%
		Ada peningkatan cukup baik	6	75%
		Ada peningkatan dengan baik	1	13%
		Ada peningkatan dengan sangat baik	1	13%
20	Menurut Saudara, sejauh mana Perguruan Tinggi Saudara melibatkan tenaga kependidikan dalam program MBKM?	Tidak berpartisipasi	0	0%
		Hanya berpartisipasi dalam fungsi administrasi	3	38%
		Dilibatkan dalam fungsi administrasi dan pengelolaan dalam kegiatan MBKM	3	38%
		Dilibatkan dalam fungsi administrasi, pengelolaan, dan pengawasan dalam kegiatan MBKM	0	0%
		Dilibatkan dalam fungsi administrasi, pengelolaan, pengawasan, dan pelayanan teknis dalam kegiatan MBKM	2	25%
21	Menurut Saudara, seberapa puas saudara dalam berpartisipasi dalam pelaksanaan program MBKM di Perguruan Tinggi Saudara?	Saya tidak berpartisipasi	0	0%
		Kurang puas	0	0%
		Puas	7	88%
		Puas dan ingin lebih jauh berpartisipasi	1	13%
22	Menurut Saudara, seberapa manfaat implementasi MBKM untuk tujuan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan?	Sangat Bermanfaat	4	50%
		Cukup Bermanfaat	4	50%
		Kurang Bermanfaat	0	0%
		Tidak Bermanfaat	0	0%
23	Menurut Saudara, dibandingkan dengan kondisi sebelum adanya program MBKM, seberapa signifikan peningkatan kualitas lulusan yang dihasilkan untuk menghadapi dunia paska kampus (dunia kerja, melanjutkan kuliah, wiraswasta)?	Tidak ada peningkatan sama sekali	0	0%
		Ada peningkatan tapi kurang baik	0	0%
		Ada peningkatan cukup baik	6	75%
		Ada peningkatan dengan baik	1	13%
		Ada peningkatan dengan sangat baik	1	13%
24	Menurut Saudara, berikan penilaian untuk merekomendasikan program MBKM agar diikuti mahasiswa di kampus saudara?	Sangat Merekomendasikan	7	88%
		Biasa saja	1	13%
		Tidak Merekomendasikan	0	0%
25	Sesuai kebijakan, Program Studi bebas untuk melakukan penyesuaian kurikulum dan memberikan mahasiswa hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi. Apa yang menjadi hambatan utama Program Studi Saudara dalam memberikan hak tersebut?	Kurangnya Informasi.	0	0%
		Kapabilitas SDM.	0	0%
		Regulasi.	1	7%
		Penjajagan Mitra.	1	7%
		Dukungan Pimpinan Perguruan Tinggi.	0	0%
		Penyesuaian Kurikulum.	5	36%
		Penyesuaian Sistem Informasi Akademik.	5	36%
		Pendanaan.	2	14%
26	Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan	-	8	100%

No Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Persentase
	Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?			

Data pada tabel di atas, didapatkan dari angket tendik sebanyak 8 orang. Dapat disimpulkan dari 8 tendik yang mengisi survey tersebut sudah mengetahui sebagian besar isi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Sebanyak 4 orang atau 50% tendik mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Lebih dari setengah tendik mengetahui bahwa program studi mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diantaranya Magang/Praktik Kerja, Pertukaran Pelajar, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, dan Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Keterlibatan tendik dalam kegiatan untuk penyiapan implementasi MBKM di prodi atau Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 6 orang atau 70% tendik Berkontribusi dalam diskusi/rapat/workshop terkait persiapan implementasi MBKM, sebanyak 1 orang atau 13% tendik Sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM, dan sebanyak 1 orang atau 13% tendik Mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya. Sebagian besar tendik sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, sudah pernah mengikuti sosialisasi program MBKM baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti, dan sudah tahu dan memahami konsep MBKM untuk pendidikan tinggi.

Tenaga kependidikan terdapat peningkatan yang baik dan cukup baik dalam implementasi program MBKM memberikan peningkatan terhadap hard-skill dan soft-skill bagi mahasiswa dan dampak MBKM terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Perguruan Tinggi juga memberikan sosialisasi dan pembekalan terkait implementasi program MBKM dengan adanya pembekalan dengan baik dan mendorong partisipasi tenaga kependidikan. Perguruan Tinggi melibatkan tenaga kependidikan dalam program MBKM yaitu sebanyak 3 orang atau sekitar 38% tendik hanya berpartisipasi dalam fungsi administrasi, sebanyak 3 orang atau sekitar 38% tendik Dilibatkan dalam fungsi administrasi dan pengelolaan dalam kegiatan MBKM, dan sebanyak 2 orang atau sekitar 25% tendik Dilibatkan dalam fungsi administrasi, pengelolaan, pengawasan, dan pelayanan teknis dalam kegiatan MBKM. Hambatan utama Program Studi Saudara dalam memberikan hak belajar 3 (tiga) semester di luar prodi yaitu

Penyesuaian Sistem Informasi Akademik, Penyesuaian Kurikulum, pendanaan, Penjajagan Mitra, dan regulasi.

Kritik dan saran dari tendik yaitu Perlu pertimbangan konversi jumlah sks, Mengintensifkan informasi MBKM kepada seluruh mahasiswa di Indonesia supaya lebih memahami, kurangnya sinkronisasi kurikulum, Butuh sinkronisasi data untuk menunjang administrasi mahasiswa, dan Perbanyak kegiatan MBKM untuk tenaga kependidikan.

BAB V

MANFAAT YANG DIPEROLEH

5.1. FUNGSI DAN MANFAAT HASIL PENELITIAN

A. Fungsi hasil penelitian

a. Membuka Cakrawala

Ketika mengikuti program MBKM, hal yang paling pasti akan mahasiswa dapatkan adalah terbukanya cakrawala. Mahasiswa akan melihat dunia secara lebih luas dari yang sebelumnya. Program ini akan mempertemukan mahasiswa dengan hal-hal yang mungkin belum pernah di temui.

b. Menjalin Koneksi Global

Mahasiswa akan bertemu dengan orang-orang baru. Dari sana mahasiswa bisa menjalin koneksi sebanyak-banyaknya. Jalinlah hubungan pertemanan dengan orang-orang yang di temui. Ambil hal-hal positif dari mereka dan pelajari hal itu.

c. Menambah Perspektif

Mahasiswa tentunya berinteraksi dengan orang baru, oleh karena itu mahasiswa juga akan mendapatkan perspektif baru. Terlebih orang yang di temui saat program pertukaran pelajar adalah orang-orang yang memiliki latar belakang berbeda dengan mahasiswa. Ini adalah kesempatan yang bagus untuk bertukar pikiran dengan mereka.

d. Mempelajari Bahasa Baru

Sambil menyelam minum air, begitu peribahasa yang tepat untuk manfaat yang satu ini. Jangan biarkan program MBKM berakhir sia-sia. Salah satunya bisa mahasiswa manfaatkan dengan mempelajari bahasa di tempat belajar. Ini akan jadi manfaat yang baik sekali untuk dirimu kedepannya.

e. Menemukan Zona Nyaman Lain

Program MBKM dapat membantu mahasiswa untuk keluar dari zona nyaman yang lama. Setelah mahasiswa bertemu dengan lingkungan, budaya, dan orang-orang baru, kemudian kamu berhasil beradaptasi dengan baik, maka bersiaplah karena mahasiswa akan menemukan zona nyaman lain.

f. Melatih Percaya diri

Belajar di lingkungan yang baru juga bisa meningkatkan rasa percaya diri. Hal ini dikarenakan mahasiswa bertemu dengan banyak pandangan baru. Dari proses ini

mahasiswa bisa saja menemukan hal positif lain di dalam diri mahasiswa. Sehingga rasa cinta akan diri sendiri juga semakin meningkat.

g. Melatih Kemandirian

Jauh dari keluarga akan menuntut mahasiswa hidup secara mandiri. Melalui program MBKM ini mahasiswa dapat melatih kemandirian tersebut. Lebih dari pada itu, kegiatan MBKM juga bisa menjadi proses penemuan jati diri. Proses ini akan semakin melatih mahasiswa untuk menjadi pribadi yang independen.

h. Menguntungkan proses mencari kerja

Lulusan yang memiliki pengalaman MBKM umumnya akan menjadi kelebihan mahasiswa. Namun pastikan mahasiswa benar-benar mengambil banyak pelajaran selama program berlangsung.

B. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Memiliki dokumen laporan hasil survey mengenai implementasi Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas.
2. Memiliki dokumen hasil kerja sama MBKM antara Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas dengan mitra Program Studi yang ada di lingkungan Universitas luar untuk menunjang pelaksanaan kurikulum MBKM.
3. Mendapatkan banyak masukan yang berharga dalam implementasi MBKM untuk tahun berikutnya di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas.
4. Dapat melaksanakan kegiatan pengembangan penjaminan mutu Prodi yang menunjang pelaksanaan implementasi MBKM.
5. Meningkatkan produktivitas riset sebagai salah satu tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang riset implementasi MBKM
6. Meningkatkan sitasi dan jumlah publikasi jurnal nasional dan media masa dalam bidang riset implementasi MBKM.

5.2. DAMPAK EKONOMI DAN SOSIAL

Era globalisasi telah memberi dampak yang cukup luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk tuntutan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu tantangan nyata tersebut adalah bahwa Perguruan tinggi hendaknya mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi utuh, yang dikenal dengan kompetensi atau keterampilan dan kecakapan hidup abad ke-21. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi perlu mengatur berbagai

rencana strategis untuk mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan kompetitif sesuai dengan kebutuhan zaman melalui sektor pendidikan. Selain itu, mengingat perubahan ekonomi, sosial, dan budaya terus melaju cepat, perguruan tinggi harus cepat tanggap dalam merespons hal tersebut dan melakukan berbagai transformasi pembelajaran untuk membekali dan mempersiapkan lulusan yang unggul, kompeten, berbudaya, dan berkarakter serta mampu menghadapi tantangan zaman melalui program MBKM. MBKM merupakan terobosan cerdas untuk memberikan kesempatan dan kebiasaan bagi mahasiswa untuk mengetahui dan peduli pada cabang-cabang ilmu yang lainnya sejak dalam bangku kuliah, dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru.

Berdasarkan hal tersebut, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas telah mendukung program MBKM dengan berbagai upaya, baik dalam tahap persiapan ataupun pelaksanaan. Misalnya mensosialisasikan program MBKM ke dosen dan mahasiswa sehingga tertarik untuk mengikuti program MBKM, diskusi dosen terkait persiapan dan persamaan persepsi MBKM, menghadirkan dosen mitra dalam berbagai kegiatan MBKM hingga kerjasama dalam pelaksanaan MBKM dengan berbagai perguruan tinggi dan mitra sekolah serta tempat magang.

Dampak yang diperoleh Universitas Pasundan adalah mendukung perguruan tinggi untuk mencapai IKU, serta penerapan berbagai kajian, inovasi dan kreatifitas yang dihasilkan dosen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, sebagai upaya pembaharuan kurikulum Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas dengan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka termasuk prosedur konversi dan pengakuan kredit perkuliahan dalam menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan kerja. Sedangkan bagi mahasiswa, adanya program MKBM sangat menguntungkan, antara lain peningkatan kompetensi, dan pengalaman baru (*new experiences*) sesuai kebutuhan, mampu mengembangkan diri khususnya kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal, mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, mampu mengasah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dan mendapatkan konversi SKS.

5.3. KONTRIBUSI TERHADAP SEKTOR LAIN

Kontribusi program MBKM di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas sebagai berikut:

1. Kontribusi untuk Universitas Pasundan adalah mendukung perguruan tinggi untuk mencapai IKU 8 sebagai instrumen penilaian kinerja implementasi Kampus Merdeka dalam mendorong institusi perguruan tinggi, mengevaluai diri dan untuk memperbaiki kinerja.
2. Kontribusi dosen pada kegiatan MBKM adalah memberi ruang pengabdian, penerapan berbagai kajian, inovasi dan kreatifitas yang dihasilkan dosen dalam meningkatkan mutu pendidikan
3. Kontribusi mahasiswa dalam kegiatan MBKM adalah mengasah kemampuan sosial dan karakter mahasiswa khususnya kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya, membekali mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan/keahlian yang berguna untuk memasuki masa depan dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri di luar kampus
4. Kontribusi mitra adalah memberikan hal positif dalam meningkatkan implementasi kebijakan MBKM, memerankan fungsinya guna menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap kebutuhan, tuntutan, dan tren yang terjadi pada dunia nyata sehingga mampu menghasilkan SDM yang adaptif, kompetitif, unggul dan berkarakter yang sesuai dengan tuntutan kompetensi abad ke-21.

BAB VI

KENDALA / HAMBATAN TINDAK LANJUT

6.1. KENDALA DAN SARAN

A. Kendala yang dihadapi dalam

1. Waktu survey, pengolahan data dan perumusan hasil terlalu singkat.
2. Belum optimalnya sosialisasi MBKM kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
3. Belum adanya koordinasi yang optimal dengan mitra, untuk komunikasi dan pelaksanaan yang lebih maksimal.
4. Help Desk pada akun MBKM sulit untuk merespons ketika ada permasalahan.

B. Saran

1. Waktu penelitian sebaiknya ditambah sehingga untuk survey, pengolahan data dan perumusan hasil lebih maksimal.
2. Mengoptimalkan sosialisasi MBKM kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
3. Melakukan koordinasi yang optimal dengan mitra, untuk komunikasi dan pelaksanaan yang lebih maksimal.
4. Diharapkan Help Desk pada akun MBKM dapat mengoptimalkan layanan bantuan secara cepat kepada pengguna, yakni Koordinator universitas, mahasiswa, dosen dan guru pamong

6.2. TINDAK LANJUT

Program Prodi PGSD Menerapkan Kerja Sama Kurikulum MBKM tidak berhenti pada selesainya pelaksanaan kegiatan Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum MBKM. Program ini diharapkan berlanjut dengan implementasi Kurikulum MBKM secara permanen dan bermutu sesuai dengan tuntunan SNPT pada Permendikbud Nomor 3 tahun 2020.

Untuk menjamin keberlanjutan program Prodi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum MBKM yang bermutu, prodi PGSD Universitas Pasundan mengagas beberapa pendekatan, antara lain:

1. Menyusun kebijakan pelaksanaan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang terintegrasi serta mengacu pada kebijakan yang telah diberlakukan.

2. Peningkatan mutu manajemen. Keberlanjutan program implementasi kebijakan MBKM memerlukan tata kelola profesional yang mengedepankan mutu layanan prima bagi semua pihak yang terkait. Upaya peningkatam mutu manajemen dilakukan melalui pembiasaan kinerja dengan budaya mutu yang terstandar.
3. Peningkatan mutu lulusan. Tujuan kebijakan MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skill*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Selaras dengan tujuan tersebut maka program implementasi kebijakan MBKM akan berkelanjutan jika menghasilkan peningkatan mutu lulusan. Oleh karena itu program implementasi kebijakan MBKM perlu perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian dan evaluasi sesuai mutu yang telah ditetapkan yang berorientasi pada peningkatan mutu lulusan.
4. Peningkatan mutu pelaksanaan dan kerjasama kemitraan. Keberlanjutan program implementasi kebijakan MBKM sangat bergantung pada mutu pelaksanaan dan kerjasama kemitraan. Untuk menjamin mutu pelaksanaan dan kerjasama kemitraan maka dikembangkan bentuk-bentuk kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak terkait dalam ikatan MoU dan MoA.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai survey pemahaman dan keterlibatan mahasiswa, dosen dan tendik dalam program kebijakan merdeka belajar kampus merdeka di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebanyak 187 mahasiswa atau 58% mahasiswa sudah mengetahui sebagian besar isi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), bentuk kegiatan MBKM pembelajaran di luar program studi yang banyak dipilih mahasiswa PGSD FKIP Unpas adalah magang/praktik kerja, sebanyak 182 mahasiswa atau 57% mahasiswa sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM.
2. Pemahaman dosen mengenai program kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka sudah baik. Terlihat dari hasil survey yang dilakukan dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unpas telah mengetahui sebagian besar isi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Informasi yang paling banyak didapatkan oleh dosen PGSD FKIP Unpas mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yaitu dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Sebanyak 18 dosen atau sekitar 95% dosen menyetujui bahwa program studi mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan MBKM. Kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya diantaranya Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, dan Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).
3. Keterlibatan Tenaga Kependidikan dari 8 tendik yang mengisi survey tersebut sudah mengetahui sebagian besar isi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Sebanyak 4 orang atau 50% tendik mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Lebih dari setengah tendik mengetahui bahwa program studi mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diantaranya Magang/Praktik Kerja, Pertukaran Pelajar, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, dan Membangun Desa atau

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Keterlibatan tendik dalam kegiatan untuk persiapan implementasi MBKM di prodi atau Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 6 orang atau 70% tendik Berkontribusi dalam diskusi/rapat/workshop terkait persiapan implementasi MBKM, sebanyak 1 orang atau 13% tendik Sebagai tim untuk mempersiapkan MBKM, dan sebanyak 1 orang atau 13% tendik Mengetahui informasi adanya aktivitas tetapi kurang tertarik untuk mengikutinya. Sebagian besar tendik sudah pernah mempelajari buku panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, sudah pernah mengikuti sosialisasi program MBKM baik langsung maupun mengikuti melalui youtube ditjen dikti, dan sudah tahu dan memahami konsep MBKM untuk pendidikan tinggi.

7.2. SARAN

1. Kemendikbudristek

- a) Harus ada sosialisasi secara masiv terkait Program dan Teknis MBKM kepada perguruan tinggi
- b) Diharapkan *Help Desk* pada akun MBKM dapat mengoptimalkan layanan bantuan secara cepat kepada pengguna, yakni Koordinator universitas, mahasiswa, dosen dan guru pamong
- c) Harus adanya Panduan Penilaian MBKM yang memudahkan Dosen dan Guru Pamong
- d) Segala bentuk informasi terkait MBKM diharapkan masuk melalui notifikasi email ke pengguna

2. Universitas Pasundan

- a) Harus ada sosialisasi secara masiv terkait Program dan Teknis MBKM kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan tingkat Universitas
- b) Adanya bimtek terkait Program dan Teknis MBKM kepada PIC/Koordinator MBKM

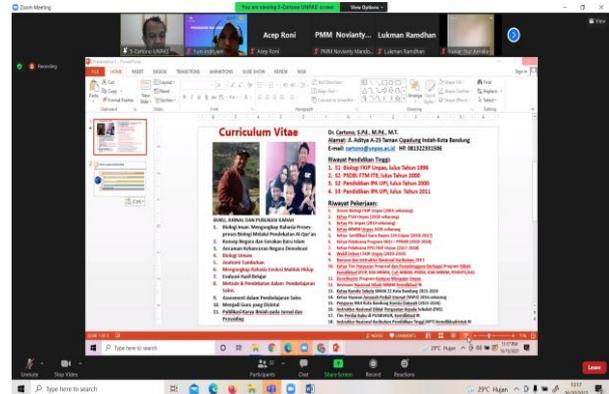
3. FKIP Universitas Pasundan

- a) Harus ada sosialisasi secara masiv terkait Program dan Teknis MBKM kepada Program Studi yang akan ditindaklanjuti oleh Program Studi kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan
- b) Harus adanya sosialisasi terkait konversi program MBKM terhadap mata kuliah

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020. *Buku Panduan Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Jakarta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta.
- Redhana, I Wayan. 2019. Mengembangkan Keterampilan Abad-21 dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 13 (1), pp. 2239-2253.
- Ruseffendi E, T. 2010. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya* (Edisi Cetak pertama). Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2015. *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Dewi, dkk. 2021. *Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Jakarta, 2021, hlm. 1-12. Diakses dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/02/Panduan-Kerjasama-Kurikulum-dan-Implementasi-MBKM-Tahun-2021-Final.pd>.

FOTO /GAMBAR (KEGIATAN DARI HASIL KEGIATAN)



Kegiatan Modul Nusantara Kebhinekaan dan Inspirasi



Kegiatan Magang



FGD MBKM



Kegiatan Modul Nusantara Di Universitas Muhamadiyah Sorong Papua